



SELURUH FASKES SIAP BERI PELAYANAN

Kantongi Tiket, Segera Akses Vaksinasi Booster Kedua

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah mengulirkan 'kick off' vaksinasi Covid-19 booster kedua bagi masyarakat umum berusia 18 tahun ke atas. Bagi warga yang sudah mengantongi tiket diimbau segera mengaksesnya ke fasilitas kesehatan (faskes) terdekat.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah, mengungkapkan masyarakat bisa mengecek tiket vaksinasi booster kedua melalui aplikasi Peduli Lindungi. "Pada pekan ini, tiket untuk vaksinasi booster kedua sudah banyak yang terbuka. Segera saja datang ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mengakses vaksinasi," imbuhnya, Kamis (9/2).
Seluruh faskes yang ada

di Kota Yogya juga sudah siap memberikan pelayanan vaksinasi booster kedua. Sejumlah puskesmas maupun rumah sakit telah menyediakan waktu khusus supaya pelayanannya bisa efektif. Sebagian besar menjadwalkan setiap Selasa dan Kamis, bahkan ada yang melayani setiap Sabtu.
Lana menambahkan ketersediaan vaksin Covid-19 untuk vaksinasi booster kedua masih terbatas. Saat ini hanya vaksin produksi Pfizer yang tersedia di Kota Yogya. Pihaknya juga ber-

upaya menambah ketersediaan vaksin untuk vaksinasi booster kedua agar pada Maret 2023 dapat melaksanakan vaksinasi massal guna mempercepat peningkatan cakupan vaksinasi Covid-19. "Rencananya kami akan membuka layanan vaksinasi booster kedua secara serentak pada Maret, yang dipusatkan di Balaikota Yogya dan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Tentunya, rencana ini sangat tergantung dari ketersediaan vaksin yang kami miliki," urainya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya, cakupan vaksinasi booster pertama sudah mencapai sekitar 125 persen. Sedangkan cakupan vaksinasi booster kedua baru sekitar 31 persen. Ia menerangkan, vaksinasi dapat meningkatkan kekebalan tubuh dalam melawan serangan Covid-19 berdasarkan hasil survei serologi yang telah dilakukan di Kota Yogya. Survei serologi untuk mengetahui kadar antibodi sudah dilakukan empat kali dari tahun 2021 sampai awal 2023 di 11 kelurahan di Kota Yogya dengan sasaran 20 orang per kelurahan. "Survei ini mengukur kadar antibodi 20 orang yang sama

sejak survei pertama hingga survei keempat yang dilakukan Januari tahun ini, imbuhnya.
Menurutnya, hasil survei menunjukkan kadar antibodi masyarakat meningkat

dari 89 pada Desember 2021 menjadi 98 pada Juli 2022. Kemudian meningkat lagi menjadi 99 pada survei terakhir. Hasil itu dinilai tidak terlepas dari program vaksinasi yang sudah dilakukan,

ditambah kekebalan yang didapat secara alami dari orang-orang yang tertular. Sementara itu, kasus baru Covid-19 juga sudah jarang muncul di Kota Yogya.

(Dhi-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005